

ABSTRAK

Sebagai lembaga konservasi, Semarang Zoo tentunya dituntut untuk memfasilitasi kesejahteraan dari hewan yang ada di kebun binatang tersebut. *Zookeeper* memegang peran krusial dalam mewujudkan kesejahteraan hewan, mengingat mereka merupakan aktor yang paling intensif berinteraksi dengan hewan melalui kegiatan perawatan sehari-hari. Melalui interaksi yang berlangsung secara repetitif antara *zookeeper*, hewan, dan lingkungan kebun binatang, baik spasial maupun sosial, telah membentuk dunia informasi bagi *zookeeper* yang dapat mempengaruhi tindakan *zookeeper* dalam merawat hewan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman informasi *zookeeper* melalui interaksi manusia-hewan dalam perawatan harian hewan di Semarang Zoo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengungkap fenomena yang terjadi secara deskriptif dan sistematis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada informan yang dipilih secara *purposive* kemudian data diolah dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang berulang antara *zookeeper* dengan hewan menghadirkan berbagai informasi yang dimaknai untuk mengetahui kondisi kesejahteraan hewan. Informasi tersebut tidak hanya hadir secara kognitif sebagai pengetahuan aktual namun juga secara afektif dirasakan *zookeeper* sebagai pemaknaan informasi yang telah dihayati dalam pengetahuan dan keterampilan *zookeeper* dalam merawat hewan. Dinamika pengalaman informasi yang terjadi di lingkungan kebun binatang juga memberikan kesempatan *zookeeper* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam praktik perawatan hewan demi menunjang kesejahteraan hewan.

Kata Kunci: pengalaman informasi; *zookeeper*; perawatan hewan; kesejahteraan hewan.

ABSTRACT

As a conservation institution, Semarang Zoo is expected to ensure the welfare of the animals in its care. Zookeepers play a crucial role in achieving animal welfare, as they are the individuals who interact most intensively with the animals through daily care activities. Through repetitive interactions between zookeepers, animals, and the zoo environment, both spatial and social, a world of information has been formed for zookeepers that can influence their actions in caring for the animals. Therefore, this study aims to describe the experiences of zookeepers regarding information gained through human-animal interactions during the daily care of animals at Semarang Zoo. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach to uncover phenomena in a descriptive and systematic manner. Data collection was conducted through interviews with informants selected via purposive sampling, followed by thematic analysis. The research findings indicate that repeated interactions between zookeepers and animals provide various pieces of information that are interpreted to assess the animals' welfare. This information is not only cognitively present as actual knowledge but is also affectively experienced by zookeepers as the interpretation of information that has been internalized into their knowledge and skills in caring for animals. The dynamics of information experience occurring within the zoo environment also provide zookeepers with opportunities to enhance their knowledge and skills in animal care practices to support animal welfare.

Keywords: *information experience; zookeeper; animal care; animal welfare.*